



## SEMEN PADANG LANGSUNG PECAT DEJAN ANTONIC Pelatih PSIM Puji Semangat Juang Timnya

**PADANG (MERAPI)** - Semen Padang memutuskan untuk memecat Dejan Antonic dari kursi pelatih tim, usai hasil imbang 0-0 melawan PSIM Yogya pada lanjutan Super League di Stadion Haji Agus Salim, Rabu (4/3) malam WIB. Meski unggul jumlah pemain sejak babak pertama, Semen Padang gagal mengamankan kemenangan di kandang sendiri.

Penasihat Semen Padang, Andre Rosiade disebut sangat kecewa dengan hasil itu. Ia meminta manajemen tim untuk menyudahi kontrak Dejan Antonic. Melalui akun Instagram resmi klub, manajemen Semen Padang akhirnya merealisasikan permintaan tersebut setelah menggelar rapat internal.

"Terima Kasih, Coach Dejan Antonic. Keberhasilan tim Kabau Sirah dengan Coach Dejan harus berakhir. Keputusan ini diambil manajemen Semen Padang FC setelah melakukan pertimbangan dan diskusi dengan komisaris serta penasihat tim. Terima kasih, Coach Dejan," tulis pernyataan resmi Semen Padang.

Direkrut Semen Padang pada 10 Oktober 2025 untuk menggantikan Eduardo Almeida, Dejan menjalani 16 pertandingan bersama Semen Padang dan meraih tiga kemenangan, empat hasil imbang, dan sembilan kali mene-

lan kekalahan. Saat ini, Kabau Sirah masih tertahan di zona degradasi dengan koleksi 17 poin hasil dari 24 laga.

Sementara itu, kubu PSIM tak terlalu kecewa dengan hasil imbang 0-0 di Padang. Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel mengaku senang dengan semangat juang yang ditunjukkan anak asuhnya. Ia menyebut hasil imbang ini merupakan hasil terbaik bagi timnya.

"Saya mengagumi tim saya atas semangat juang yang kami tunjukkan. Jadi, kami tidak hanya bisa bermain cukup baik, tapi kami juga punya semangat juang. Kami sudah menunjukkannya di laga melawan Bali United, dan laga lainnya saat kami tertinggal satu, dua, bahkan tiga gol. Jadi bagi kami, hasil ini terasa sedikit seperti kemenangan," ungkapnya.

Pelatih asal Belanda itu juga mengungkapkan kunci permainan solid yang timnya tunjukkan meski kalah dalam jumlah pemain dari Semen Padang. "Kami mencoba menutup ruang karena kami kalah jumlah pemain, jadi kami mencoba menciptakan low block. Sekitar menit ke-60, beberapa pemain mulai kelelahan dan mengalami kram, jadi kami memutuskan untuk beralih dari 4 bek menjadi 5 bek," jelasnya. (\*)

| Instansi      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005